

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan selanjutnya, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa konflik peran utama Kinan dalam Novel Layangan Putus karya Mommy Asf melibatkan beberapa konflik internal, antara lain harapan yang tidak sesuai dengan keinginan, tindakan. tentang mencari suaminya yang diam-diam meninggalkan rumah, kekecewaan, kemarahan dan kegelisahan serta kebingungan, dan nilai moral tokoh utama Kinan, yang meliputi nilai penyesalan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa id, ego, dan superego secara bersama-sama menentukan perjuangan dan kepribadian tokoh utama. Dan bisa dikatakan tokoh tokoh utama dalam buku Mommy Asf berjudul “Layangan Putus” memiliki kepribadian yang beragam.

B. Implikasi

Dengan mengkaji seluk-beluk kehidupan dalam Novel Layangan Putus karya Mommy Asf, penelitian ini dapat memberikan informasi lebih banyak kepada pembaca untuk membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. yang dapat diekstrapolasi dari cita-cita pribadinya dan menawarkan konteks konflik dan karakter tokoh utama buku tersebut. Menurut analisis peneliti, temuan penelitian pada buku Layangan Putus mengungkapkan bentuk struktur

kepribadian id, ego, dan superego. Ketiga aspek ini harus ada dalam setiap cerita yang diulis. Selain itu, karena memuat aspek kebahasaan, buku ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran keterampilan, khususnya keterampilan berbicara, membaca, dan menyimak.

C. Saran

Saran berdasarkan temuan pembahasan dan temuan penelitian yaitu:

1. Jumlah penelitian novel Layangan Putus karya Mommy Asf masih terbatas pada penggambaran konflik dan kepribadian tokoh utamanya. Diperkirakan kajian lebih lanjut akan dilakukan terhadap buku Layangan Putus karya Mommy Asf. Dalam rangka memberikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan konflik batin dan kepribadian tokoh utama, akan membahas semua permasalahan mengenai konflik dan kepribadian peran utama yang terdapat dalam novel tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra serta pendekatan lain yang lebih relevan.
2. Mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan temuan penelitian sebagai pedoman referensi.

